

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS XI IPS SMA BATIK 2 SURAKARTA PADA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**REZA SETIAJI**  
**A210150139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA BATIK 2  
SURAKARTA PADA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**REZA SETIAJI  
A210150139**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Djumali, M.Pd

NIDN. 06130654015

**HALAMAN PENGESAHAN :**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA BATIK 2  
SURAKARTA PADA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**REZA SETIAJI**


**A210150139**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Rabu, 23 Desember 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. Drs. Djumali M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini  
(Anggota Dewan Penguji)
3. Drs. Djoko Suwandi M.Pd.  
(Anggota Dewan Penguji)

*(Signature of Drs. Djumali M.Pd.)*  
*(Signature of Dr. Suyatmini)*  
*(Signature of Drs. Djoko Suwandi M.Pd.)*

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,  
  
*(Signature of Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)*  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
NIP. 196504281993031001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Desember 2020

Penulis



**REZA SETIAJI**

**A210150139**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA BATIK 2  
SURAKARTA PADA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini 1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta. 2) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta. 3) Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket (google form) dan dokumentasi data yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), dan prestasi belajar (Y). Penentuan besarnya sampel menggunakan tabel Issac didasarkan atas kesalahan 5%, yang artinya sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95%, berdasarkan tabel Issac populasi berada di antara 143 dan sampel sebanyak 100 siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling artinya pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai thitung ( $3,273$ ) > ttabel ( $1,984$ ), hal ini motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Batik 2 Surakarta pada Tahun Ajaran 2019/2020 Sedangkan lingkungan keluarga memiliki nilai thitung ( $4,005$ ) > ttabel ( $1,984$ ), hal ini lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Batik 2 Surakarta pada Tahun Ajaran 2019/2020. Analisis uji F diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,303 > 3,92$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , hal ini motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta pada Tahun Ajaran 2019/2020. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,240$  yang berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi adalah sebesar  $24,0\%$ , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci :** motivasi belajar, lingkungan keluarga, prestasi belajar.

**Abstract**

The purpose of this study 1) To determine the effect of learning motivation on student achievement in class XI IPS at SMA Batik 2 Surakarta . 2) Knowing the influence of the family environment on student achievement in class XI IPS at SMA Batik 2 Surakarta . 3) Knowing the effect of learning motivation and family environment on student achievement in class XI IPS at SMA Batik 2 Surakarta . This type of research is quantitative research , where the data obtained comes from a questionnaire (google form) and data documentation which is then analyzed according to the statistical method

to determine the effect or relationship between variables. Variables this study are learning motivation (X1), family environment (X2), and learning achievement (Y) . Determination of the sample size using table Issac was based on an error of 5%, which means that the samples obtained confidence level of 95%, based on the table Issac population is between 143 and sample 1 0 0 class XI IPS SMA Batik 2 Surakarta 2019/2020 teaching . Study use probability sampling technique means that sampling provides equal opportunity for each element (member) of the population to become members of the sample . Based on the results of t test analysis obtained by value t arithmetic ( 3 , 273 ) > t table (1.984) , it is the motivation to learn has a significant influence partially to the achievement of students in grade XI IPS economy SMA Batik 2 Surakarta the Academic Year 2019/2020, while the family environment has a value of t arithmetic ( 4.005 ) > t table (1.984), it is the family environment has a significant effect partially to the achievement graders subjects XI IPS in economy SMA Batik 2 Surakarta 2019/2020 Academic Year. The F test analysis shows that H 0 is rejected, because F count > F table, namely 15.303 > 3.92 and the significance value of probability <0.05, namely 0.000 , this is the learning motivation and family environment have a significant influence on student achievement. Class XI IPS SMA Batik 2 Surakarta 2019/2020 Academic Year. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.240 which means the influence exerted by a combination of environmental variables and family learning motivation towards learning achievement of economic subjects was 24.0%, while the rest influenced by other variables.

**Keywords:** learning motivation, family environment, learning achievement.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa berkaitan erat dengan pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan dengan berbagai proses pembelajaran sehingga seseorang dapat meningkatkan wawasan, ilmu pengetahuan dan kecerdasan emosional. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan siswa dituntut untuk menguasainya. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Nana Sudjana (2005: 39) menyatakan bahwa “Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa”. Faktor dari dalam diri adalah motivasi siswa, minat,

perhatian, dan kemampuan yang dimiliki siswa, ketekunan, faktor fisik dan psikologis siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah besarnya ruangan kelas, lingkungan suasana belajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia.

Prestasi belajar akan berhasil apabila terdapat motivasi belajar yang tinggi di dalam diri siswa. Menurut Djamarah (2015:148), “Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.” Maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan dari daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai atau sesuai yang diharapkan.

Motivasi sendiri bisa datang dari dalam diri siswa dan dari orang lain. Menurut Eveline & Hartini Nara (2011: 53-55) “Motivasi timbul dari cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan dan unsur-unsur dinamis.” Motivasi yang ada dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dilalui dengan satu-satu jalan yaitu belajar. Misalnya belajar agar mendapatkan prestasi yang diharapkan agar dapat meraih cita-cita..Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa, belajar hanya dijadikan sebagai pekerjaan untuk memenuhi kewajiban, menghindari hukuman, memperoleh hadiah dan lain sebagainya. Dalam hal ini guru maupun orangtua diharapkan mampu memperhatikan kondisi ekstern belajar dan kondisi intern belajar siswa. Guru dan orangtua hendaknya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, prestasi belajar yang dicapai akan minimum sekali atau tidak sesuai yang diharapkan.

Di samping motivasi belajar, faktor lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya. Pada dasarnya orangtua ingin membantu anaknya dalam belajar, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana maupun membantu kesulitan yang dialami dalam proses belajar. Namun perhatian dan bantuan yang diberikan oleh para orang tua kepada anaknya berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua masing-masing dan juga keadaan ekonomi orangtua.

Berdasarkan hasil observasi magang PLP yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Juli-21 Agustus 2019 di SMA Batik 2 Surakarta, terlihat bahwa di dalam proses belajar mengajar motivasi belajar peserta didik bervariasi. Bagi peserta didik yang motivasinya bagus, mereka akan merespon rangsangan-rangsangan yang diberikan gurunya, sebaliknya bagi peserta didik yang motivasinya kurang bagus, mereka tidak cepat merespon bahkan cenderung diam terhadap rangsangan-rangsangan yang diberikan gurunya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini adalah: (1) Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta? (2) Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta? (3) Apakah motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta. (2) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta. (3) Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Batik 2 Surakarta.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau dokumentasi data yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini variabelnya adalah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Menurut Sugiyono (2013:13) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dari analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Desain penelitian ini menggunakan jenis rancangan survey / angket dengan cara mengirim link google form kepada siswa melalui guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta. Pengambilan sampel berdasarkan sebagian dari jumlah



populasi dari tabel isac. Dalam penelitian ini kerangka kerja dapat dipaparkan kedalam lima bagian. Bagian pertama pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bagian kedua tentang tinjauan pustaka berisikan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis. Bagian ketiga tentang metode penelitian berisi jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, definisi operasional variabel, teknik dan instrument pengumpulan data dan teknik analisis data. Bagian keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan berisi deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bagian kelima tentang penutup berisi simpulan dan saran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program *SPSS for windows Versi 21.0*.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	,113	110	,103	,217	110	,098
Lingkungan	,124	110	,096	,207	110	,102
Prestasi	,131	110	,121	,293	110	,172

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

##### 3.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linieritas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
X <sub>1</sub> dan Y	1,976	F <sub>(0,05; 100)</sub> =	0,092	Linier
X <sub>2</sub> dan Y	0,239	F <sub>(0,05; 100)</sub> =	0,944	Linear

Dari hasil uji linieritas diatas didapatkan semua harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

### 3.1.3 Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda dengan program *SPSS for Windows versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	33,824		0,000
Motivasi	0,177	1,984	0,001
Lingkungan	0,835	1,984	0,000
R <sup>2</sup>	0,240		
F Statistik	15,303		0,000

Persamaan yang dapat disusun dari hasil diatas adalah:

$$Y = 33,824 + 0,171X_1 + 0,835X_2$$

Persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a = 33,824 berarti jika motivasi belajar dan lingkungan keluarga dianggap konstan, maka prestasi belajar siswa akan sama dengan 33,824.

b<sub>1</sub> = 0,171 berarti motivasi belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,171.

b<sub>2</sub> = 0,835 berarti lingkungan keluarga meningkat satu poin maka skor prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,835.

Dalam rangka menguji hipotesis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, maka menggunakan uji t dan uji F.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar  $3,275 > 1,980$  dan signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 41,12% dan sumbangan efektif sebesar 9,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa semakin baik motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin rendah juga prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Devia Nur Fitriana (2011) yang berjudul : “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Hasil uji kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga ( $b_2$ ) adalah sebesar 4,005 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

#### 3.2.2 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan keluarga ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $4,005 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 58,76% dan sumbangan efektif sebesar 14,10%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga, maka semakin rendah juga prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Realita Metrikasari Aditama (2011) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

### 3.2.3 Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,303 > 3,92$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga akan diikuti penurunan prestasi belajar. Hasil ini sejalan dengan Itin Indragiri (2011) yang berjudul : “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,690$  arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta Pada Tahun Ajaran 2019/2020

### 3.2.4 Keterbatasan peneliti

Penulis menyadari penelitian yang dilaksanakan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang maupun pembaca. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuisioner dalam pengambilan jawaban dari responden. Penelitian ini dilaksanakan saat pandemic covid 19 dengan mengirim link google form kepada siswa sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden. Selain motivasi belajar dan lingkungan keluarga, prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti minat, perhatian, dan kemampuan yang dimiliki siswa, ketekunan, faktor fisik dan psikologis siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah besarnya ruangan kelas, lingkungan

suasana belajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia. Prestasi belajar ekonomi ditentukan oleh banyak faktor bukan hanya motivasi belajar dan lingkungan keluarga saja.

#### **4. PENUTUP**

Dari uraian analisa data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa : Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta diterima. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (3,273) > t_{tabel} (1,984)$  dan kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 9,9% terhadap prestasi belajar belajar siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta diterima. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (4,005) > t_{tabel} (1,984)$  dan memiliki kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 14,10% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta. Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta secara simultan diterima. Berdasarkan Analisis uji F diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,303 > 3,92$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, dan total Sumbangan Efektif (SE) bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 24% dengan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdi, U. R. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Adi, W. G. (2003). *Genius Learning Strategy*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Ali, M. (2005). *Diklat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, M. (2006). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman & Menyenangkan*. Bandung: PT. Mizah Pustaka.

- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Depdikbud. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djaali.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Nana Sudjana.(2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Oemar Hamalik. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Siregar, E.,& Hartini, N. (2011).*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. (2011).*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syarif, I. (2012). *Pengaruh Model Blended Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*.*Jurnal Pendidikan Vokasi /Vol. 2.Nomor 2.Juni 2012*. Diakses pada 30 Agustus dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/1034/835>
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno B. Hamzah, (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.